

## ABSTRAK

Alam khayal pada pasien halusinasi sangat sulit untuk dirubah, karena pasien nyaman dalam dunia fantasinya yang menyebabkan ketidakmampuan dalam membedakan realita. Jika tidak segera ditangani, pasien dapat melakukan tindakan yang dapat mengancam jiwa dirinya dan orang lain. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi yaitu *Cognitive Behavior Therapy* (CBT). Tujuan studi kasus untuk menerapkan *Cognitive Behavior Therapy* pada pasien dengan masalah keperawatan perubahan sensori persepsi : halusinasi pendengaran di Ruang Gelatik RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan perubahan sensori persepsi : halusinasi pendengaran. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan menggunakan digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Sebelum dilakukan penerapan *Cognitive Behavior Therapy* dengan 5 sesi, pasien terlihat sering berbicara sendiri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain. Setelah dilakukan penerapan *Cognitive Behavior Therapy* dengan 5 sesi pada hari ketujuh pasien sudah mau mengobrol dan bergaul dengan orang lain.

Simpulan pada studi kasus ini bahwa penerapan *Cognitive Behavior Therapy* sangat membantu pasien dalam mengontrol halusinasinya. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar dapat memasukkan *Cognitive Behavior Therapy* kedalam jadwal kegiatan ruangan yang bekerja sama dengan mahasiswa

**Kata Kunci :** Halusinasi, Skizofrenia, *Cognitive Behavior Therapy*